

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan. Oleh karena itu, al-Qur'an menyebutkan kegiatan dakwah dengan *Ahsanul Qaula*. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan dakwah menempati posisi yang begitu tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam¹. Dakwah islamiyah merupakan salah satu kegiatan penting yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Islam². Dengan kata lain, setiap umat muslim mempunyai kewajiban untuk berdakwah, seperti termaktub dalam al-Qur'an surat Al-Imran ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu adalah sebaik-baik ummat, dilahirkan untuk (kemaslahatan) manusia, kamu mengajak kepada kebaikan, dan kamu mencegah dari kemungkarannya, serta kamu beriman kepada Allah.....” (Q.S. Al-Imran:110)

Penyampaian dakwah islamiyah haruslah disempurnakan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, sehingga cahaya hidayah Allah SWT. tidak terputus sepanjang masa³. Nabi Muhammad saw. juga telah menerangkan mengenai hukum berdakwah dalam sebuah hadits riwayat Muslim :

¹Hafiduddin, 1998: 76

²Syabibi, 2008 : 1

³Pahlawan, 2007: 7

عن أبي سعيد الحذري رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه قال: إذا رأى أحد منكم منكراً فليغيره بيده فإن لم يستطع فبلسانه فإن لم يستطع فبقلبه وذلك أضعف الإيمان (رواه مسلم)⁴

Artinya : “Dari Abu Sa’id al-Hudzri r.a dari Nabi saw bersabda: “Apabila diantara kamu melihat kemungkaran, maka hendaklah ia mengubah (mencegah)-nya dengan tangannya; apabila ia tidak sanggup, maka dengan lisannya; dan apabila ia tidak sanggup pula, maka dengan lisannya, dan itulah selemah-lemahnya iman”. (HR. Muslim).

Hadits ini mengandung perintah wajib berdakwah yaitu dengan melaksanakan *amar ma’ruf nahi munkar*. Kalimat *فليغيره* mengandung perintah, yakni merubah kemungkaran, dengan cara mengubahnya kepada yang *ma’ruf*⁵. Dakwah adalah suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah SWT. guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat⁶. Setiap muslim mempunyai tugas yang mulia untuk menyampaikan dakwah atau sebagai penyeru, mengajak kepada umat untuk melaksanakan *amar ma’ruf nahi munkar*, melaksanakan kebaikan dan menjauhi larangan. Generasi muslim mempunyai beban berat di pundaknya terhadap dakwah secara universal yang tidak dibatasi oleh zaman, tempat, negara, lembaga, dan jama’ah⁷. Tantangan dakwah yang dihadapi sekarang ternyata semakin berkembang, terutama dalam kegiatan masyarakat modern misalnya dalam berbagai bentuk hiburan (*entertainment*) dan seni (*art*) dalam arti luas telah menimbulkan kerawanan-kerawanan moral dan etika. Dakwah harus mampu merambah melalui sarana komunikasi kontemporer yang mempunyai pengaruh besar dalam masyarakat agar tujuan dakwah dapat tercapai secara lebih efektif. Sarana komunikasi massa

⁴lihat Ahmad bin Nafi’ bin Sulaiman al-Mura’i (disingkat al-Murai), *Al-Hilmah wa al-Mau’izah al-Hasanah*, cet.ke-1 (Jeddah: Dar al-Andalus, 1997), h. 38; Hamzah Yaqub, *Publisistik Islam Teknik Da’wah dan Leadership*, cet. IV (Bandung: CV. Diponegoro, 1992), h. 21 dan 42. lihat pula *Shahih Muslim bi Syarh al-Nawâwi, li-Imâm Muslim*, Cet. II (Beirut: Dâr Ihya’ al-Turâtsh al-‘Arabî, 1997), h. 22-25. Bab ini tentang *amr ma’ruf nahi munkar*.

⁵Natsir, 1978 : 112

⁶Sanwar, 1986 : 34

⁷Aziz, 2005: 36.

tersebut meliputi : media, radio, televisi dan film islami. Yang paling menarik adalah pengaruh audio-visual dalam televisi dan perfilman yang ilmiah⁸.

Al - Qur'an mengandung isyarat ataupun pembicaraan tentang sains yang secara saintifik baru dibuktikan di kemudian hari jauh setelah turunnya Al Quran. Adapun Pesan Pesan Da'wah Sains atau *Al 'Ijâzul Al 'Ilmi* Secara tegas memerintahkan pembacanya untuk membaca tanda-tanda kekuasaannya yang ada dalam *kaun*. *Al 'Ijâzul Al 'Ilmi* al-Qur'ân, -sebagaimana ia sangat menjadi perhatian pada zaman belakangan ini sebagai bentuk :

1. Kecocokan yang mendasar antara keterangan-keterangan al-Qur'ân dengan hakikat-hakikat pengetahuan alam yang diungkap oleh para ilmuwan.
2. Pelurusan al-Qur'ân terhadap pemikiran-pemikiran batil yang telah tersebar pada beberapa generasi berbeda mengenai rahasia penciptaan.
3. Jika dirangkum keterangan al-Qur'ân, akan di dapati antara satu ayat dengan ayat lainnya saling melengkapi, sehingga tampaklah kebenaran-kebenaran ilmiah, padahal jika diteliti lebih lanjut antara ayat-ayat tersebut turun secara terpisah pisah.
4. Adanya hikmah-hikmah al-Qur'ân yang tidak terungkap ketika awal turun al-Qur'ân, tetapi justru terungkap seiring dilakukannya penelitian-penelitian di lapangan ilmu pengetahuan yang beragam.

Al 'Ijâzul Al 'Ilmi (Mu'jiazat Ilmiah) Menurut Syaikh Abdul Majid al – Zandani salah satu ulama terkemuka di yaman, dan salah satu pendiri yayasan *ijazul ilmiah lil-Qur'an wa as- sunnah bimakkah mukaromah* mengatakan : *Al 'Ijâzul Al 'Ilmi* adalah mengungkap ma'na – ma'na yang terkandung didalam al – Qur'an, dalam pandangan ilmiah dan melalui proses percobaan pada – ilmu ilmu alam. Yang mana hal ini belum ada diaman Rosululloh sallallahu'alaihi wasalam⁹

Dr. Dzaglul an – najjar *Al 'Ijâzul Al 'Ilmi* (Mu'jiazat Ilmiah) adalah : Menunjukkan isyarat tentang hakikat *kauniah* dan keagungannya yang mana pemahaman penemuan ini belum sampai pada zaman dahulu dan baru diungkap setelah proses baru sekarang ini setelah 10 abad yang lalu, dan tidak mungkin

⁸Habib, 1982: 64-64

⁹Nadir Darwis Muhammad - *'ijazul ilmiah lil – Qur'an wa sunnah wa shilatuhu bimanhaj da'wah al – islamiah*, Maktabah al – Iman kairo 2011 M – 1432 H.

membanyangkan tentang kemulianan dan keagungan penciptaan ini selain penciptaan Allah *subhanahu wata'ala*, dan juga sebagai bukti kebenaran mukjiza nubuha Nabi Muhammad Sallallahu'alaihi wasalam sebagai nabi akhir zaman¹⁰

Salah satu ilmuwan muslim dunia yang mampu membuka mata dunia tentang ajaran agama Islam melalui argumen-argumen ilmiahnya yaitu Harun Yahya. Harun Yahya adalah nama pena Adnan Oktar yang lahir di Ankara pada tahun 1956 M. Sebagai seorang da'i dan ilmuwan terkemuka asal Turki, beliau sangat menjunjung tinggi nilai akhlak dan mengabdikan hidupnya untuk mendakwahkan ajaran agama kepada masyarakat. Beliau dibesarkan di Ankara hingga lulus SMU. Komitmen beliau terhadap Islam tumbuh semakin kuat ketika beliau duduk di bangku SMU. Pada periode ini, pengetahuan yang mendalam tentang Islam beliau dapatkan dari membaca berbagai buku agama.

Di samping itu, beliau juga memperoleh pemahaman tentang fakta-fakta penting lain yang kemudian beliau beritahukan kepada orang-orang di sekitarnya. Pada tahun 1979 M, Adnan Oktar pindah ke Istanbul untuk menuntut ilmu di Universitas Mimar Sinan. Di masa inilah beliau mulai melaksanakan misi dakwah, menyeru manusia kepada akhlak yang baik, Harun Yahya mendapatkan banyak ujian dan tentangan dari orang-orang di sekelilingnya dalam perjalanan dakwahnya. Adnan Oktar dikurung di ruangan bersama para pasien penyakit jiwa yang berbahaya. Beliau mula-mula ditahan dan ditempatkan dalam sebuah penjara. Lalu, beliau dipindahkan ke rumah sakit jiwa Bakirkoy dan ditempatkan di bawah pengawasan dengan alasan yang dibuat-buat, yakni bahwa secara mental beliau tidak sehat. memerintahkan yang *ma'ruf* dan mencegah yang *munkar*. Mereka tidak menyadari bahwa mereka sebenarnya melakukan peran mereka dalam kehidupan kaum muslimin dalam artian bahwa kaum muslimin diuji dan mendapatkan keridhaan Allah SWT. melalui apa yang mereka perbuat terhadap kaum muslimin.

Di samping itu, ini adalah cara bagaimana Allah SWT. menjadikan orang-orang yang memperjuangkan kebenaran terlihat jelas agar dikenali oleh setiap

¹⁰Dr. Dzaglul an – najjar *Al – Ardu fil – Qur'an al – Karim* - Hal 69 Maktabah al – Ma'rifah Bairut. Cetakan pertaman 1426 H.

orang. Harun Yahya melakukan pendekatan secara baik-baik dan toleran kepada mereka yang memiliki rasa permusuhan terhadapnya. Beliau menekankan fakta bahwa, *“Ketentuan yang Allah SWT ciptakan senantiasa sempurna, terdapat kebaikan dalam segala hal”*. Kesempurnaan takdir yang diciptakan Allah SWT. insya Allah akan disaksikan oleh setiap orang.

Pada tahun 1980-an, beliau telah menghasilkan buku dalam bidang politik, hal-hal yang berhubungan dengan keimanan, dan isu-isu sains. Buku-buku karya Harun Yahya dalam bidang politik diantaranya : Tangan rahasia di Bosnia, kebohongan *Holocaust*, di balik tirai terorisme, kartu- Kurdi Israel, strategi nasional bagi Turki, permusuhan Darwin terhadap bangsa Turki. Karya-karya yang berhubungan dengan keimanan diantaranya : Sifat *munafiq* dalam al-Qur’an, rahasia orang *munafiq*, nama-nama Allah yang agung, berdakwah dan berdebat dalam al-Qur’an, konsep dasar dalam al-Qur’an, jawaban-jawaban al-Qur’an, kematian, kebangkitan dan neraka, perjuangan para rasul, syaitan: musuh nyata manusia, agama berhala, agama kaum jahiliyyah, kesombongan syaitan, doa dalam al-Qur’an, urgensi akal dalam al-Qur’an, hari kebangkitan, jangan pernah lupa, bangsa-bangsa yang diadzab, Nabi Musa, zaman keemasan, keagungan warna ciptaan Allah, kebesaran Allah di setiap sudut alam semesta, hakikat kehidupan dunia, agama darwinisme, bagaimana seorang muslim berpikir?, keabadian dan hakikat takdir, jangan berpura-pura tidak tahu, keajaiban al-Qur’an, pernahkah anda berpikir tentang kebenaran?, mengabdikan hanya kepada Allah, meninggalkan masyarakat jahiliyyah, surga.

Karya lain Harun Yahya dalam bidang sains diantaranya : *“ Misteri DNA, keajaiban atom, keajaiban sel, keajaiban sistem kekebalan, keajaiban mata, keajaiban penciptaan tumbuhan, keajaiban laba-laba, keajaiban semut, keajaiban nyamuk, keajaiban lebah, keajaiban biji, keajaiban rayap, bencana kemanusiaan akibat ulah darwinisme, kebohongan teori evolusi, pengakuan kaum evolusionis, kekeliruan kaum evolusionis, sihir darwinisme, al-Qur’an menuntun kepada ilmu pengetahuan, asal usul kehidupan yang sesungguhnya, penciptaan alam semesta, desain pada alam, perilaku pengorbanan diri dan kecerdasan pada dunia hewan, keabadian telah berlangsung, anakku Darwin telah berbohong!, berakhirnya*

darwinisme. Karya-karya yang lain yaitu: teori evolusi, nilai akhlaq dalam al-Qur'an, ilmu al-Qur'an, index al-Qur'an, hijrah di jalan Allah, hukumhukum al-Qur'an yang diabaikan, karakter manusia dalam masyarakatjahiliyyah, pentingnya sabar dalam al-Qur'an, pengetahuan umum dari al-Qur'an, memahami iman dengan mudah 1-2-3, pemikiran dangkal kaum kafir, iman yang sempurna, sebelum anda menyesal, perkataan para rasul, kasih sayang orang mukmin, takut kepada Allah, mimpi buruk kekafiran, nabi Isa akan datang kembali, al-Qur'an memberi keindahan pada kehidupan, beragam keindahan ciptaan Allah 1-2-3-4, perbuatan dosa bernama: „mencela“, rahasia dibalik ujian, hikmah yang benar menurut al-Qur'an, perjuangan melawan agama kaum yang tidak beragama, tarbiyyah nabi Yusuf, bersekutu dalam kebaikan, fitnah terhadap umat islam sepanjang sejarah, urgensi mengikuti perkataan yang baik, mengapa menipu diri sendiri?, Islam: agama mudah, kegembiraan dan keteguhan dalam al-Qur'an, melihat kebaikan pada segala hal, bagaimana orang bodoh menafsirkan al-Qur'an?, sejumlah rahasia al-Qur'an, keberanian orang mukmin¹¹

Titik kesamaan dalam semua karya Harun Yahya adalah bahwa semua tema yang diulas dalam karyanya sesuai dengan al-Qur'an, dan didukung oleh pemahaman yang baik tentang al-Qur'an. Karya-karya Harun Yahya berpusat pada satu tujuan yaitu menyampaikan pesan-pesan al-Qur'an kepada masyarakat, mendorong mereka untuk memikirkan isu-isu yang berhubungan dengan keimanan, seperti keberadaan Tuhan, keesaan-Nya, dan hari kiamat, serta untuk menunjukkan dasar-dasar lemah dan karya-karya sesat dari sistem-sistem tak bertuhan.

Selain itu, beliau memiliki ciri yang khas dalam penyampaian dakwahnya. Beliau menggunakan ilmu pengetahuan (*science*) untuk memperkuat pesan dakwah dan mempermudah *mad'u* dalam memahami pesan dakwah tersebut. Pada zaman yang semakin berkembang dan melahirkan banyak manusia-manusia pintar, cerdas, dan mampu berpikir kritis, penyampaian kaidah agama tanpa ada

¹¹ <http://kolom-biografi.blogspot.com/2009/03/biografiharun-yahya.html> diunduh tanggal 23/03/2016.

argumentasi memadai akan sulit terserap bahkan memunculkan banyak penolakan. Argumentasi memadai yang dimaksud adalah argumentasi yang disampaikan secara ilmu pengetahuan atau bersifat ilmu. Ilmu adalah pengetahuan tentang sesuatu berdasarkan hakikatnya atau suatu sifat yang dengan sifat tersebut sesuatu yang dicari dapat terungkap dengan sejelas-jelasnya¹² yaitu memaksimalkan akal pikiran (*rasio*) untuk mengadakan observasi dan perenungan kepada sosok dan jiwa manusia, cakrawala alam semesta baik di langit maupun di bumi dan semua makhluk ciptaan Allah SWT sehingga mampu mengungkapkan bukti-bukti yang nyata¹³.

Penyampaian pesan-pesan agama Islam dengan argumen yang dapat terungkap melalui bukti-bukti yang nyata inilah yang kemudian disebut dengan dakwah ilmiah. Kemampuan untuk memaksimalkan akal pikiran (*rasio*) dalam proses dakwah ilmiah membutuhkan ketrampilan dalam berkomunikasi atau penyampaian dakwahnya. Al-Qur'an telah menjelaskan tentang ketrampilan komunikasi dalam berdakwah yaitu dengan cara memberi pelajaran yang baik/ argumen yang memadai, sesuai dengan Q.S. An-Nahl ayat 125: Artinya :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۗ

“Serulah (*manusia*) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An Nahl : 125)

Beberapa buku karya Harun Yahya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Portugis, Albania, Arab, Polandia, Rusia, Bosnia, Indonesia, Turki, Tartar, Urdu dan Malaysia serta diterbitkan di negara-negara tersebut¹⁴. Beberapa buku ini pun

¹²Al-Zindani, dkk, 1997: 19

¹³Qardhawi, 2003: 7

¹⁴Mustari, 2003

kemudian dituangkan dalam film agar lebih mudah dipahami isi pesan yang hendak disampaikan. Melalui karya-karyanya, Harun Yahya mencoba mengurai kebesaran dan keesaan Tuhan melalui argumen-argumen ilmiah yang sesuai dengan objeknya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti pesan dakwah ilmiah dalam karya-karya Harun Yahya dengan judul penelitian **“Konsep Pemikiran Al - ‘Ijâzul Al – ‘Ilmi (Mu’jizat Ilmiah) Harun Yahya Dalam Analisis Pemberdayaan Masyarakat Islam”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Banyak kalangan umat muslim sendiri menganggap bahwa Al – Qur’an dan as – sunnah itu sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman, sehingga mereka berlari kepadabudaya barat dan hidup kebarat baratan, dan justru sebaliknya banyak dari kalangan ilmuan barat non islam justru mendapatkan hidayah ketika mereka menemukan fakta *‘ilmiah* yang sesuai dan membenarkan kitab suci Al – Qur’an dan As – sunnah yang akhirnya mengantarkan mereka untuk memeluk agama islam. Maka dengan Method da’wah sains dan teknologi dalam perspektif al – qur’an dan as – sunnah menjelaskan tentang :

- a. Manjelaskan fakta *ilmiah* tentang ayat ayat al- Qur’an dan hadist an – Nabawiyah dan dikuatkan dengan ilmu Sains dan teknologi.
- b. Menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan Sains dan teknologi sehingga memperkaya serta membenarkan kemurnian ayat suci Al – Qur’an dan As- Sunnah .
- c. Mengajak kepada *Mad’u* untuk berfikir dan bertafakur tentang ayat ayat *kauniah*, baik ayat yang tersurat maupun tersirat dalam pandangan ilmu Sains.

2. Batasan Masalah

Adapun yang penulis batasi dalam penelitian ini pada :

- a. Membahas fakta – fakta ilmiah al-qur’an dan hadist sebagai wasilah peningkatan spritual masyarakat islam.

- b. Mengungkap Rahasia keimanan, rahasia Syariat Islam dan akhlak manusia kepada Allah sebagai bentuk pengabdian kepada Allah ta'ala.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konsep Pemikiran *Al 'Ijâzul Al 'Ilmi* (Mu'jizat Ilmiah) Harun Yahya dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam?
2. Bagaimana pesan dakwah ilmiah yang terkandung da'wah *Al 'ijâz Al'ilmi* Harun Yahya dalam pemberdayaan masyarakat islam?

D. Kerangka Pikir

Dakwah ilmiah adalah sebuah kegiatan dakwah yang berdimensi intelektual dan moral, dalam taraf indrawi, manusia menyerap pesan-pesan wahyu yang kemudian terobsesi melakukan observasi (perenungan dan pengamatan). Dalam taraf rasional, manusia melakukan dasar dasar keilmuan pada kegiatan perenungan tersebut. Dalam taraf isntusi, manusia menghayati penemuannya. Adapun dalam da'wah terdapat berbagai macam cara untuk meningkatkan spritual mad'u dalam hal ini salah satunya dakwah ilmiah saintifik al - Qur'an Harun Yahya sebuah kegiatan dakwah yang dilakukan Harun Yahya dan staff untuk mengajak umat manusia mengenal keesaan dan keberadaan Allah SWT, dengan intelektual dan moral dalam taraf indrawi. Harun Yahya menyerap pesan-pesan wahyu yang kemudian dilanjutkan dengan perenungan dan pengamatan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengajak orang - orang disekitarnya untuk berdiskusi. Salah satu langkah yang diambil Harun Yahya adalah sebelum beliau terjun mendakwahkan materi-materi tentang eksistensi Allah.

Sang Maha Pencipta Mad'u, beliau terlebih dahulu melakukan riset yang mendalam tentang teori-teori evolusi dan mengumpulkan berbagai dokumen dan informasi yang berhubungan dengannya. Setelah mengumpulkan informasi yang berlimpah tentang berbagai kebuntuan, kontradiksi dan kebohongan yang terdapat

dalam filsafat dan ideologi yang didasarkan atas pengingkaran terhadap Allah SWT.

Harun Yahya menggunakan informasi tersebut untuk menyebarkan fakta-fakta yang ada. Dakwah ilmiah Harun Yahya dilakukan dengan menampilkan ayat-ayat al Qur'an yang relevan dan mampu memperkuat materi-materi dakwah yang disampaikan. Pesan dakwah ilmiah Harun Yahya bertujuan untuk menjelaskan mengenal eksistensi Tuhan yang kemudian dibahas dengan cara mengkorelasikan antara agama dan sains.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Menganalisis kebenaran da'wah Islam tentang saintifik al-qur'an dan teknologi dalam perspektif Al – Qur'an dan As – Sunnah.
- b. Penelitian mengengahkan tentang bagaimana respons masyarakat terhadap kebenaran ilmiah serta menjadi penguat dalam keyakinan mereka kepada Al-Qur'an dan Assunah.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini sebagai pelengkap studi master prodi Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Raden Intan Lampung.
- b. Penelitian ini sebagai wasilah pendekatan Da'wah dengan fakta mukjizat ilmiah atau sains sehingga memperkuat Aqidah umat islam.
- c. Sebagai syarat kompetensi dalam melengkapi dan memperoleh gelar Magister Komunikasi Islam (M.Kom.I).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat Penelitian

Dilihat dan jenisnya penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*), karena membicarakan gagasan-gagasan, ide, dan konsep strategi dan pemikiran seseorang. Sehingga penelitian ini secara maksimal akan memanfaatkan data pustaka yang relevan dengan kajian. Lebih spesifiknya disebut sebagai penelitian sejarah yang menggunakan metode tematik studi.

Tematik studi adalah salah satu model history research yang paling dan banyak digunakan karena sederhana, salah satunya adalah penelitian biografi tokoh atau autobiografi baik untuk mengenali pemikiran, ide, konsep strategi atau karyanya.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini adalah deskriptif analitis. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif menurut Sumardi Suryabrata adalah penelitian yang semata-mata menggambarkan keadaan dan kejadian atas suatu objek. Analisis ini merupakan metode yang bersifat analisis istilah dan pendapat, menjelaskan keyakinan dengan jalan bertanya, membaca, membersihkan, menyisihkan, dan mengolah di mana akhirnya ditemukan hakikat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap suatu teori, pandangan hidup, pemikiran filosofis dan lainnya, yang dalam hal ini objek kajiannya adalah meliputi : strategi dakwah Harun Yahya dalam meningkatkan spritual Masyarakat Islam dengan menggunakan pendekatan mu'jizat ilmiah dan fakta – fakta kebenaran Al – Qur'an serta penguatannya dengan fakta sains

2. Sumber Data

Sumber penelitian dalam tesis ini dapat diklasifikasikan dalam dua sumber, sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sebagai sumber primer adalah buku karya Harun Yahya yang berhubungan dengan peningkatan spritual tentang keagungan Allah :

a. Sumber Primer

- 1) Harun Yahya, Al – Qur'an dan sains – cetakan Dzikra, Juni 2004, 14 *Rabi'us Tsani* 1425 H. Buku ini menjelaskan bagaimana agama membimbing sains kepada jalan yang benar, dan juga membahas keajaiban Al – Qur'an dalam pandangan sains seperti pembentukan alam semesta, fungsi gunung, rahasia dibalik sidik jari, air laut tidak bercampur dengan air sungai, dan sebagainya sehingga menjadi menyegarkan baru bagi da'i dan mad'u tentang memahami Islam yang *syaamil* dan *kaamil*.

- 2) Harun Yahya – Fakta – Fakta yang mengungkap rahasia hidup, Judul Asli ” *The Truth Of The Life in This world* ”, cetakan Dzakra, Maret 2014 M.
 - 3) Harun Yahya, penciptaan, Ensiklopedia mu’jizat ilmiah al – Qur’an, Fakta sains Modern atas Ayat – Ayat al – Qur’an – syaamil books, sigma dayainsani – cet kedua, Agustus 2014 M.
 - 4) Harun Yahya, keajaiban listrik dalam tubuh, Ensiklopedia mu’jizat ilmiah al – Qur’an, Fakta sains Modern atas Ayat – Ayat al – Qur’an – syaamil books, Sygma Daya Insani – cet kedua, Agustus 2014 M.
 - 5) Harun Yahya, keajaiban enzim dan sel, Ensiklopedia mu’jizat ilmiah al – Qur’an, Fakta sains Modern atas Ayat – Ayat al – Qur’an – syaamil books, Sygma Daya Insani – cet kedua, Agustus 2014 M.
 - 6) Harun Yahya, keajaiban penciptaan, Ensiklopedia *mu’jizat ilmiah al – Qur’an*, Fakta sains Modern atas Ayat – Ayat al – Qur’an – syaamil books, Sygma Daya Insani – cet kedua, Agustus 2014 M.
 - 7) Harun Yahya, mata, penciuman dan pengecap, Ensiklopedia *mu’jizat ilmiah al – Qur’an*, Fakta sains Modern atas Ayat – Ayat al – Qur’an – syaamil books, Sygma Daya Insani – cet kedua, Agustus 2014 M.
 - 8) Harun Yahya, keajaiban nyamuk, rayap dan lebah Ensiklopedia *mu’jizat ilmiah al – Qur’an*, Fakta sains Modern atas Ayat – Ayat al – Qur’an – syaamil books, Sygma Daya Insani – cet kedua, Agustus 2014 M.
- b. Sumber Skunder
- 1) ‘Ali Muhammad Ghosnun – *Asrorus samawati wal ard fii al – Qur’an* – Darul al – ‘Ilmi lilmalayin – kairo mesir 2005 M.
 - 2) Abdurrohman ‘Amiroh – *Min ‘Ajaib al – Makhlukot baina Manhaj al – Qur’an wal ‘ilmi Hadist* – cetakan Darul Haram litturos, - 2006 M.
 - 3) Munir Faris - *‘ijazul ‘ilmi Fil Qur’an wa as-sunnah Nabawi Shollallahu ‘alaihi wasallam* – Cet. Darul Ibnu Hazm 2011 M.

- 4) Ahmad Syawqi Ibrahim, *Al I'jaz Al 'Ilmi Fi Al Hadist An Nabawi* Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Hadist Nabawi – Rahasia Dibalik Materi – *Cet, ke-2*, Noember 2014 M.
- 5) Ahmad Syawqi Ibrahim, *Al I'jaz Al 'Ilmi Fi Al Hadist An Nabawi* Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Hadist Nabawi – Kebenaran Risalah Muhammad SAW – *Cet, ke-2*, Noember 2014 M.
- 6) Ahmad Syawqi Ibrahim, *Al I'jaz Al 'Ilmi Fi Al Hadist An Nabawi* Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Hadist Nabawi – Manusia dan Proses Penciptaan – *Cet, ke-2*, Noember 2014 M.
- 7) Ahmad Syawqi Ibrahim, *Al I'jaz Al 'Ilmi Fi Al Hadist An Nabawi* Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Hadist Nabawi – Rahasia dan Dimensi waktu – *Cet, ke-2*, Noember 2014 M.
- 8) Ahmad Syawqi Ibrahim, *Al I'jaz Al 'Ilmi Fi Al Hadist An Nabawi* Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Hadist Nabawi – Rahasia tumbuhan dan Manfaatnya – *Cet, ke-2*, Noember 2014 M.
- 9) Ahmad Syawqi Ibrahim, *Al I'jaz Al 'Ilmi Fi Al Hadist An Nabawi* Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Hadist Nabawi – Hakikat jiwa Manusia – *Cet, ke-2*, Noember 2014 M.
- 10) Ahmad Syawqi Ibrahim, *Al I'jaz Al 'Ilmi Fi Al Hadist An Nabawi* Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Hadist Nabawi – Serangga, laba laba dan mikroba – *Cet, ke-2*, Noember 2014 M.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode dokumentasi atau sumber yang bersifat kepustakaan. Teknik pengumpulan data ini diawali dengan mencari sumber primer, kemudian ditelaah, dan mencatat data atau sumber yang berkaitan dengan tema. Kemudian dilakukan pengutipan - pengutipan yang dicatat dengan lengkap, sehingga dapat dilakukan proses analisis yang berbentuk laporan penelitian.

Mengolah data adalah upaya untuk menghidupkan data menjadi sesuatu informasi yang dapat dibaca dan fahami. Sebagaimana pernyataan Winarno bahwa betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul, apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan yang membisu. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah menyeleksi data yang valid dan invalid, lalu memilih data yang valid dan relevan dengan pembahasan, kemudian menyusun data sistematis dan runtut.

4. Metode Analisis Data

Analisis menyangkut proses yang lebih konvensional dalam identifikasi dan representasi pola yang patut diperhatikan, yang bersifat menjelaskan, atau deskriptif terhadap hasil analisis isi¹⁵ Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan isi (materi) dakwah ilmiah Harun Yahya Selanjutnya setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis berdasarkan topik kajian yang diteliti yaitu Konsep *Al 'ijâz Al'ilmi* Menurut Harun Yahya Dalam Analisis Pemberdayaan Spritual Masyarakat Islam Hal ini dapat dibuat sebuah konsep pendekatan kepada masyarakat yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada, dan disesuaikan dengan masyarakat yang ada, bagaimana kondisi masyarakat yang ada dizaman Harun Yahya, kemudian media apa yang sesuai dengan pengembangan dakwah harun Yahya sehingga bisa dikembangkan dan ditiru dengan kondisi sekarang ini.

¹⁵ Krippendorff, 1993 : 69.